

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pengolahan data dan uraian pada pembahasan hasil penelitian ini, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Telaga yang memiliki kategori tinggi hanya 8% dari 100% ini menunjukkan bahwa pada materi barisan dan deret tak hingga siswa belum bisa menguasai indikator kemampuan penalaran matematika.
2. Kemampuan Penalaran Matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Telaga yang memiliki kategori sedang adalah 48% dari 100% hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa pada materi barisan dan deret tak hingga hanya mampu menguasai 2 dari 4 indikator kemampuan penalaran matematika.
3. Kemampuan Penalaran Matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Telaga yang memiliki kategori rendah adalah 44% dari 100% hal ini menunjukkan jumlah siswa yang memiliki kategori kemampuan sedang dan rendah hampir sama. Sehingga dapat diketahui bahwa siswa tidak mampu menguasai indikator kemampuan penalaran matematika.
4. Faktor-faktor penyebab siswa kesulitan dalam mengerjakan soal barisan dan deret tak hingga di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Telaga kurang lebih dapat diketahui bahwa siswa masih belum menguasai materi barisan dan deret tak

hingga. Kurangnya kemampuan pemahaman siswa terhadap materi barisan dan deret tak hingga. Penguasaan materi barisan dan deret tak hingga serta konsep-konsep barisan dan deret tak hingga masih kurang. Siswa tidak tertarik dengan penjelasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Kurangnya latihan soal. Siswa tidak menyukai pelajaran matematika. Siswa tidak antusias dalam pembelajaran. Tidak mau bertanya di saat siswa tidak mengerti dengan materi barisan dan deret tak hingga. Demikianlah hal-hal yang menyebabkan siswa tidak dapat menguasai materi barisan dan deret tak hingga.

5.2 Saran

1. Agar tujuan pembelajaran matematika tercapai hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat siswa menyukai pembelajaran matematika. Ketika siswa menyukai pelajaran yang sedang dipelajarinya maka siswa akan mudah mengerti dengan pelajaran tersebut.
2. Demi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi barisan dan deret tak hingga, sebaiknya pada saat memberi penjelasan tentang suatu pokok bahasan. Harus sangat dipastikan bahwa siswa yang berada di muka dan dibelakang sudah memahaminya. Karena seringkali terjadi bahwa siswa yang berada di depan lebih cepat mengerti daripada siswa yang berada dibelakang. Maka dari itu menggunakan metode yang tepat adalah salah satu pilihan yang patut untuk dipertimbangkan.
3. Nilai siswa yang anjlok terutama pada materi barisan dan deret tak hingga. Semuanya bukanlah tanggung jawab dari siswa itu sendiri. Tetapi alangkah bijaksananya kalau tenaga pengajar (guru) berusaha untuk memperbaiki

atau memperhatikan mulai dari gaya mengajar, metode pembelajaran, dan menambahkan sedikit perhatian kepada semua siswa. Tidak mengistimewakan siswa dan menganggap semua siswa adalah anak kita sendiri yang perlu di berikan pengajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abjul Lian.2014.*Deskripsi kemampuan penalaran siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tilmuta pada materi Relasi dan Fungsi*. Skripsi.UNG
- Kemendikbud.2014. *Buku Teks Matematika*.Jakarta
- Ma'sum.Ali.2009 *Profil kemampuan matematis siswa dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi lengkung*.Jurnal STKIP PGRI Jombang.
- Marthen.Tapilouw.2010.*Pembelajaran melalui pendekatan REACT meningkatkan kemampuan matematis siswa smp*.Jurnal penelitian pendidikan vol.11
- Mokodompit, Haliyanti. 2009. *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-soal Pada Faktorisasi Aljabar*. Skripsi. UNG
- Muharom.Tria.2014. *pengaruh pembelajaran dengan model kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan penalaran dan komunikasi Matematik Peserta Didik di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal pendidikan dan keguruan. Tasikmalaya
- Nurdi,Lasmi.2009. *ANALISIS PEMAHAMAN SISWA TENTANG BARISAN BERDASARKAN TEORI APOS(Action, Processe, Object, and Shceme)*.Jurnal pendidikan dan keguruan
- Permana dan Sumarmo. 2007. *mengembangkan kemampuan penalaran dan koneksi matematik siswa SMA Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Educationist jurnal. jakarta
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R & B*.Alfabeta:Bandung
- Sukardi,2003.*metodologi penelitian pendidikan*. Bumi Aksara:Jakarta
- Suryabrata.Sumadi.2004. *psikologi pendidikan*.Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Utami putri.Nita.2014. *kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI IPA SMAN2 Painan melalui penerapan pembelajaran Think Pair Square.* Jurnal pendidikan indonesia.Painan

Wade,Carole&Carol.Tavris.2007.*Psikologi.* Erlangga:Jakarta

Yurianti.Syarifah dkk.2014. *Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Pada Materi Sistem persamaan Linier Dua Variabel Kelas X SMA.*Jurnal.FKIP UNTAN.

Dedi Kanssas,2013, tersedia secara online di:

http://dedi26.blogspot.co.id/2013/02/apa-itu-matematika_pengertian.html diunduh 1 april 2016 (09/09/2015)

Herdian.2010.*Kemampuan Penalaran Matematika.* Tersedia secara online di:

<http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-penalaran-matematis/> diunduh 1 april 2016

_____,____, Ridwan yudhanegara. Tersedia secara online di

[http://mridwanyudhanegara.blogspot.com/2012/03/tipe-tipe-jenis-berpikir matematis-29](http://mridwanyudhanegara.blogspot.com/2012/03/tipe-tipe-jenis-berpikir-matematis-29) (09/09/2015)

Maady,2010, Kajian teori

http://www.kajianteor.com//2014/02/pengertian_kemampuan_berpikir_kritis.html (09/09/2015)

_____,____, Upi.Edu

[http://upi.edu/direktori/FPBS/jur.pengertian matematika](http://upi.edu/direktori/FPBS/jur.pengertian-matematika) (09/09/2015)

_____,____, Elib.unikom

<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=259989>(09/09/2015)